

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 3 Oktober 2022

**INOVASI MAHASISWA KUKERTA UNRI 2022 DALAM PENCEGAHAN
STUNTING DAN EDUKASI HIDUP SEHAT DI DESA SUMBER SARI
TAPUNG HULU KAMPAR**

Abdul Sadad, Pauzi, Fransiska Novita Sari Palyama, Nurhasanah, Tati Prensiesia
Ompusunggu, Gidion Tri Anugrah, Silvia Fauzi, Ibnu Munawar Mizam, Ira Kusuma
Wati, Regina Feby Cesilia, Delia Puspita
Universitas Riau
Email: gidion.tri1260@student.unri.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi buruk yang serius yang menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kebutuhan jurnal ini adalah untuk membekali pengetahuan dan strategi yang lebih luas terkait dengan pembangunan kesehatan dan kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan pencegahan stunting di kabupaten Tapung Hulu dengan memperhatikan aspek yang ada. Stunting adalah kekurangan gizi yang terjadi secara umum dalam 1000 hari kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan keterlambatan perkembangan otak selama perkembangan anak. Stunting dapat terjadi sebelum melahirkan dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat buruk selama kehamilan, kualitas hidup yang rendah sejalan dengan frekuensi penyakit komunikasi sehingga menghambat pertumbuhan. Dalam bentuk pencegahan stunting, kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau antara lain pendataan terkait stunting bekerja sama dengan Posyandu, aparat desa, BPPKBP3A, sosialisasi stunting kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan imunisasi di posyandu balita. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian senam pagi dan edukasi budaya hidup sehat dan gizi bagi ibu hamil. Terakhir, promosi budaya hidup sehat bagi ibu hamil, dan anak penting untuk menciptakan promosi stunting di desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kampar.

Kata Kunci: Stunting, Pencegahan, Gizi Buruk, Pendidikan

Abstract

Stunting is a serious malnutrition problem that cause impaired growth and development of a children. The needs of this journal is to supply the more broader knowledge and strategy associated with health development and quality of human resources which are associated to stunting prevention in Tapung Hulu district by being attentive to existing aspect. Stunting is malnutrition that happen generally within the 1000 days of life that last an extended and cause delays in brain development during child development. Stunting can be happen before burth and is caused by very poor nutritional intake during pregnancy, low quality of life that in line with frequency of communication disease thus inhibiting growth. Within the kind of stunting prevention, activity dole out by Kukerta Students from University of Riau include collecting data related stunting in a very collaboration with Posyandu, village official, BPPKBP3A, socializing stunting to people

who attend immunization activities at posyandu for children in under 5. The activity is followed by giving morning exercise and education on health living culture and nutrition for pregnant woman. Lastly, promoting healthy living culture for pregnant woman, and children is important to create stunting promotion in Sumber Sari village, district Tapung Hulu, Kampar.

Keywords: *Stunting, Prevention, Malnutrition, Education*

Pendahuluan

Gangguan pertumbuhan yang dialami oleh anak karena adanya masalah gizi buruk dalam periode waktu yang cukup lama atau yang lebih dikenal dengan stunting merupakan salah satu problematika yang cukup serius untuk diselesaikan. Hal ini karena, stunting dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat Ketika mereka sudah beranjak dewasa yang dibuktikan dengan adanya kurangnya perkembangan kognitif saat balita dan dewasa Gejala atau tanda-tanda terjadinya stunting dapat dimulai Ketika anak mencapai usia dua tahun sehingga upaya pencegahan dan deteksi awal perlu segera dilakukan untuk menghindari probabilitas terjadinya penyakit ini. Meskipun terus menerus adanya tren penurunan jumlah penderita stunting di Indonesia dari sekitar 26,92% pada tahun 2020 menjadi 24,4% di tahun 2021 (Anoegrajekti & Attas, 2021). Hal ini semakin didukung oleh adanya komparasi data pada badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, dimana berdasarkan data tersebut Indonesia masih masuk kedalam tigas besar negara itu sebesar 36,4%. (Teja & Ramesh, 2019). Gangguan tumbuh kembang ini tidak hanya berdampak pada periode waktu yang pendek, namun dapat menjadi penyakit serius dalam jangka Panjang. Adanya peningkatan angka kesakitan dan kematian serta kurangnya tingkat perkembangan yang baik secara kognitif, motorik dan verbal pada balita merupakan salah satu dampak jangka pendek yang disebabkan oleh stunting. Dalam efeknya dijangka Panjang dapat terlihat terjadinya pertumbuhan postur tubuh yang menjadi lebih pendek dibandingkan dengan anak normal pada umumnya. Selain itu, adanya peningkatan potensi penurunan Kesehatan sistem produksi dan prevalensi terjadinya obesitas atau penyakit lain serta tidak optimalnya kapasitas dan performa belajar saat usia sekolah atau kurangnya produktivitas dan kapasitas kerja saat usia kerja merupakan beberapa dampak jangka Panjang yang disebabkan oleh penyakit ini (Arsyati, 2019).

Dalam pertumbuhan anak, status gizi yang baik merupakan salah faktor dan parameter penting untuk dipertimbangkan. Status gizi yang baik akan berimplikasi pada tingkat kecerdasan, keterampilan, perkembangan dan pertumbuhan mental psikologi yang baik pula. Hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh gizi terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak yang merupakan salah satu komponen penting pada manusia. Dalam mencapai perkembangan secara optimum peran orang tua merupakan suatu komponen penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi pada anak-anaknya. Hal ini karena penyebab gangguan stunting terbesar terjadi akibat dari dampak adanya defisiensi nutrisi saat seribu hari pertama kehidupan hingga anak berusia 2-5 tahun.. Selain itu penyebab paling krusial terjadinya gangguan pertumbuhan ini adalah akibat dari kurangnya nutrisi selama ibu hamil dengan diikuti oleh rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif yang disebabkan oleh kurang selektifnya terhadap pemilihan susu formula dan belum adanya dukungan kepada ibu hamil untuk pemberian tempat kerja untuk ibu menyusui saat bayi berusia hingga 6 bulan. Berdasarkan penjelasan diatas, menurut Aisyatun (2019), beberapa faktor yang menyebabkan stunting diantaranya meliputi : faktor biologis, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan. Faktor biologis berkaitan

dengan perbendaan suku/ras, jenis kelamin, status gizi serta kerentanan terhadap penyakit. Sedangkan faktor lingkungan fisik meliputi keadaan geografis, sanitasi, keadaan rumah dan radiasi. Sedangkan faktor lingkungan yang lain meliputi pendapatan keluarga, Pendidikan ibu, pola pengasuhan dan adat istiadat atau norma.

Melalui program kukerta terkait stunting, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau yang berlokasi di Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu yang merupakan suatu desa dengan populasi desa yang relatif banyak dan luas penduduk yang besar melihat bahwasanya kajian terkait stunting ini sangat tepat dan penting untuk diterapkan di lingkungan Desa Sumber Sari, melihat adanya antusiasme masyarakat dalam menanggapi kasus stunting ini, seperti adanya kegiatan posyandu bulanan untuk pemenuhan gizi, Kegiatan senam ibu sehat, serta penanaman budaya hidup sehat seperti edukasi cuci tangan dan hidup kepada anak-anak dan orang tua dan masih banyak kegiatan lainnya yang dapat mensupport Kesehatan masyarakat dan penurunan angka stunting terkhususnya dikawasan Desa Sumber Sari.

Terlepas dari program yang sudah dijalankan oleh pemerintah desa, program kerja unggulan Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 terkait stunting yaitu menciptakan inovasi baru untuk upaya memberantas stunting di Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu. Walaupun angka stunting tidak terlalu melonjak, akan tetapi dipeprlukan adanya penanggulangan perlu dihadirkan agar angka yang semula rendah tidak melonjak naik seperti daerah-daerah lainnya di Indonesia. Peran mahasiswa sebagai penggerak masa depan harus hadir ditengah masyarakat terkait penanggulangan stunting serta menghadirkan inovasi terkait pencegahan stunting agar tujuan Indonesia generasi emas 2045 bebas stunting dapat dicapai.

Oleh karena itu, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2022 menyusun jurnal ini sebagai edukasi dan pengetahuan lebih terkait stunting serta inovasi dalam pencegahannya untuk penekanan penurunan angka stunting, serta mendukung program Desa Sumber Sari. Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar mengenai stunting dan perbaikan gizi bagi balita.

Metode Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kampar pada bulan Juli-Agustus 2022. Metode yang digunakan oleh Mahasiswa Kukerta dalam upaya pencegahan stunting adalah dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang dikolaborasikan dengan pihak desa dan kader posyandu serta bidan desa agar data yang didapat dapat lebih relevan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Setelah itu, sosialisasi terkait stunting yang dilakukan oleh Sekretaris Dinas PMD dan Dinas BPPKBP3A. Sosialisasi ini menekankan kepada masyarakat, pnetingnya untuk datang dalam ranga posyandu balita. Selain itu, dalam sosialisasi ini ditekankan juga masalah pemenuhan gizi bagi balita(Marta et al., 2022). Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan posyandu balita yang dibantu oleh Mahasiswa Kukerta yang meliputi pendataan ibu-ibu yang mengikuti posyandu, dengan dimulai oleh penimbangan berat badan dan pengukuran tingga badan serta diikuti oleh pembagian telur. Selain itu eds untuk menjaga Kesehatan gizi oleh ibu-ibu hamil dan pemberian vitamin juga dilakukan untuk meningkatkan gizi selama masa kehamilan(Mubasyiroh & Aya, 2018). Selain itu, edukasi cuci tangan bagi ibu dan anak-anak balita juga dilakukan untuk dapat mencegah sanitasi buruk yang dapat menjadi penyebab stunting.

Dalam kegiatan ini, kelompok Kukerta melakukan pengabdian dengan turun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Mahasiswa Kukerta

melaksanakan kegiatan mulai dari memberikan sosialisasi yang memaparkan terkait bahaya stunting kepada masyarakat, diikuti oleh adanya posyandu balita, melakukan berbagai kegiatan produktif seperti senam, dan adanya sosialisasi dan penyuluhan selama ibu hamil. Mahasiswa Kukerta yang bekeja sama dengan beberapa instansi mulai dari Posyandu, puskesmas, hingga Dinas PMD dan Dinas BPPKBP3A, serta instansi desa terkait dalam mengedukasi masyarakat dan memperoleh data-data mengenai stunting di Desa Sumber Sari.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan posyandu di Desa Sumber Sari mahasiswa kukerta UNRI ikut serta dalam membantu ibu-ibu Posyandu di Desa Sumber Sari, Penyuluhan gizi seimbang dan pemantauan gizi perlu dilakukan untuk melihat penyebab utama terjadinya stunting termasuk di Desa Sumber Sari. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan melakukan edukasi, penyuluhan, dan bimbingan cara pencegahan stunting kepada kader posyandu, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 di Posyandu Cempaka Desa Sumber Sari, Kampar. Mahasiswa Kukerta UNRI membantu dalam mendata, mengukur dan menimbang tinggi, berat badan balita-balita.

Pemantauan status gizi anak-anak idealnya dilakukan di pos pelayanan terpadu (posyandu) melalui kegiatan penimbangan setiap bulan sebelum dilaporkan ke tingkat layanan kesehatan yang lebih tinggi. Pola pertumbuhan balita dapat diketahui dengan membandingkan berat badan dengan umur balita, kemudian dimasukkan ke dalam grafik yang tersedia di dalam kartu menuju sehat (KMS). Dengan menginterpretasikan garis yang terbentuk dari hasil pengisian setiap bulannya, akan dapat dideteksi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan, yakni hasilnya berada di BGM, pola garis pertumbuhannya stabil mendatar dalam beberapa bulan, atau justru menurun dari bulan ke bulan (Setiyaningsih, Alfiah, Garjito, & Heriyanto, 2015). Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama posyandu:

➤ Program kesehatan bayi dan anak balita

Salah satu program utama posyandu adalah menyelenggarakan pemeriksaan bayi dan balita secara rutin. Adanya pemeriksaan ini dilakukan untuk melakukan pemantauan terhadap tumbuh kembang anak dengan diiringi oleh adanya deteksi gangguan pertumbuhan anak sejak dini. Pelayanan yang diselenggarakan mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Data hasil pemeriksaan kemudian dicatat dalam buku Kesehatan ibu dan anak.

➤ Imunisasi

Imunisasi rutin dilakukan setiap 1 bulan sekali yang dimana merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak usia di bawah 1 tahun melakukan vaksinasi. Berdasarkan anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah ditetapkan adanya lima jenis imunisasi yang wajib diberikan, yaitu imunisasi hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB. Dalam hal ini, Posyandu menjadi suatu pihak yang memiliki hak yang besar untuk menyelenggarakan imunisasi.

➤ Pemantauan status gizi

Bidan Desa Sumber Sari selalu melakukan kegiatan pemantauan gizi, posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan dalam posyandu yang telah dilakukan dapat mencakup proses penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan, dan deteksi dini dalam gangguan pertumbuhan, dilanjutkan dengan adanya penyuluhan gizi serta pemberian suplemen. Apabila ditemukan ibu hamil dengan kondisi pertumbuhan yang tidak sesuai usia, kader posyandu dapat merujuk pasien ke puskesmas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Balita Desa Sumber Sari

Kegiatan selanjutnya ialah senam ibu sehat yang dipandu oleh mahasiswa kukerta UNRI 2022. Senam yang dilakukan berfungsi untuk meningkatkan kesehatan seperti kualitas tidur ibu dan mencegah timbulnya penyakit hipertensi. Menurut Sri Puzzy Handayani (2020). Kegiatan senam menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas hidup ibu. Menurut Sartika (2022) senam ibu merupakan olahraga untuk orang tua dengan serangkaian gerakan terpandu dan teratur yang bertujuan meningkatkan kapasitas fisik. Menurut hasil penelitian oleh Kowel dalam (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020). terdapat hal positif yang dirasakan setelah melakukan senam diantaranya meningkatkan kebugaran, meningkatkan nafsu makan, meningkatkan mobilitas, meningkatkan kualitas pernapasan, mengurangi tingkat kelelahan otot, meredakan nyeri bahu kronis, meningkatkan beban kerja, dan mengubah ADL secara positif.

Menurut hasil penelitian Nur Iffah (2019) Setelah melakukan kegiatan senam, terlihat peningkatan pada ibu, seperti kemampuan bersosialisasi saat kita berolahraga, kita tidak bisa lagi berkomunikasi, ada perubahan perilaku, orang tua mulai sering berbicara dan bercanda. Senam bisa meningkatkan interaksi melalui komunikasi. Lebih lanjut menurut Yantina & Saputri (2019) kegiatan senam pada orang tua dapat mengurangi tekanan darah pada wanita ibu. Penurunan tekanan darah terjadi karena pembuluh darah melebar dan rileks. Seiring waktu, olahraga dapat melebarkan pembuluh darah, sehingga tekanan darah turun, seperti halnya pelebaran pipa air mengurangi tekanan air. Penurunan tekanan darah juga dapat terjadi karena penurunan aksi pemompaan jantung. Otot jantung pada orang yang berolahraga secara teratur sangat kuat, sehingga otot jantung pada orang tersebut berkontraksi lebih sedikit daripada otot jantung pada orang yang tidak banyak bergerak. Hormone endorphen merupakan horman yang dirangsang pelepasannya selama berolahraga (Vermarina, 2022). Hormon ini dapat bertindak sebagai obat penenang alami yang dikeluarkan oleh otak, menciptakan perasaan sejahtera dan meningkatkan kadar endorfin dalam tubuh untuk menurunkan tekanan darah tinggi (A Asrina, 2020).

Terdapat tiga fase dalam melakukan Gerakan senam ibu yaitu fase pemanasan, gerakan inti, dan pendinginan. Pemanasan merupakan rangkaian aktivitas fisik membantu tubuh lebih siap untuk olahraga (Herlina & Suherman, 2020). Gerakan inti adalah bagian inti dalam gerak berirama dilakukan dengan gerakan lalu mengulanginya. Sedangkan pendinginan adalah gerakan yang bertujuan untuk mengembalikan kebugaran secara perlahan dan mengembalikan detak jantung ke normal. Fase ini biasanya berlangsung selama 3-5 menit setelah latihan dasar (Rivandi & Yonata, 2015). Gerakan yang dilakukan selama fase pendinginan adalah gerakan berintensitas rendah.

Ketika senam berlangsung, para ibu yang berada Desa Sumber Sari sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan senam (Jahriani, Sulaiman, & Fajrillah, 2021). Hal tersebut dikarenakan kegiatan senam berdampak pada meningkatnya tali silaturahmi ditambah lagi dengan adanya *pudding* yang berfungsi untuk menambah stamina para ibu setelah melakukan kegiatan senam. Kegiatan senam ibu setidaknya dilakukan 1 bulan sekali untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran para ibu yang berbeda di Desa Sumber Sari.



Gambar 2. Kegiatan Senam Ibu Sehat yang dipandu oleh Mahasiswa Kukerta UNRI

Kegiatan selanjutnya ialah Edukasi pemilahan sampah yang dilakukan tim kukerta UNRI 2022 kepada anak-anak dan Edukasi cuci tangan kepada anak-anak yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 dan 27 Juli 2022. Materi yang di berikan ialah cara membedakan jenis sampah *dan cara mencuci tangan dengan benar*.

➤ Edukasi pemilahan sampah

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang dimulai sejak kecil, yaitu dari lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan dimana pun kita berada. Pada kesempatan kali ini tim kukerta unri melaksanakan program edukasi pemilihan sampah. Aktifitas pembelajaran ini dimulai dengan memberikan berbagai macam jenis-jenis sampah yang dipandu oleh salah satu tim kukerta unri. Sebelum kegiatan dimulai, langkah awal yang di lakukan yaitu dengan memberi pemahaman mengenai beberapa jenis sampah, tim kukerta unri menjelaskan tentang sampah yang bisa di kubur secara langsung dan sampah yang dapat di daur ulang atau yang dapat di olah kembali. Agar anak-anak tk harapan dapat membedakan jenis sampah yang di jelaskan maka, tim kukerta unri menunjukkan beberapa contoh sampah yang dapat di kubur secara langsung yaitu seperti daun kering, sisa sayuran, dan beberapa contoh sampah yang harus

di olah kembali yaitu seperti botol plastik, pembungkus permen, dan berbagai jenis sampah lainnya. Anak-anak tk harapan sangat pendengarkan pembelajaran tersebut dengan baik.

Selanjutnya agar tim kukerta UNRI mengetahui pemahaman anak-anak akan pembelajaran yang telah diberikan, tim kukerta UNRI pun memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui permainan yang telah diberikan. Pada sesi games yang di berikan anak-anak tk harapan sangat bersemangat mengikutinya dan mereka dapat membedakan jenis-jenis sampah yang di contohkan. Harapannya setelah kegiatan edukasi pemilahan sampah ini selesai , tim kukerta UNRI berharap anak-anak di tk harapan dapat terus menjaga lingkungan dengan baik, dan selalu membuang sampah pada tempat yang telah di sediakan.

➤ Edukasi cuci tangan .

Pada kegiatan ini tim kukerta UNRI melakukan edukasi cuci tangan kepada anak-anak tk harapan di desa sumber sari yaitu dengan cara mempraktekannya secara langsung dan menjelaskan langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan. Anak-anak di tk harapan pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi cuci tangan ini yang di pandu oleh salah satu tim kukerta UNRI. Setelah tim kukerta UNRI selesai memperagakan cara cuci tangan yang benar, salah satu anak perwakilan dari tk harapan dipanggil kedepan untuk mencontohkan cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada teman- temannya. Setelah salah satu anak selesai memperagakan dan teman-teman mengikuti dengan baik akhirnya kegiatan edukasi cuci tangan pun selesai, tim kukerta UNRI berharap setelah kegiatan anak-anak di tk harapan dapat menerapkannya dengan baik, selalu menjaga kesehatan melalui cuci tangan yang baik dan benar. Dengan melakukan cuci tangan yang baik dan benar, kita dapat mengurangi bakteri yang akan masuk dalam tubuh kita.



Gambar 3. Pelaksanaan Edukasi Pemilahan Sampah dan Cuci Tangan pada Balita

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan Kukerta Pengabida kepada masyarakat Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, dimana dalam rangka inovasi Mahasiswa Kukerta dalam penanggulangan stunting, Mahasiswa Kukerta telah melakukan berbagai kegiatan inovasi terlebih dimasa new normal dalam penanggulangan stunting. Kegiatan yang dilakukan Mahasiswa Kukerta diantaranya, pengumpulan data terkait stunting yang bekerja sama dengan pihak Sekretaris Dinas PMD dan Dinas BPPKBP3A dan kader posyandu, setelah data sudah cukup relevan dilakukanlah

sosialisasi stunting kepada masyarakat yang menghadiri kegiatan imunisasi posyandu balita yang dimana sasaran yang tepat dalam melakukan edukasi, selanjutnya mahasiswa melakukan kegiatan senam ibu sehat yang diupload ke Youtube mengenai kegiatan yang dilakukan, serta diakhiri dengan edukasi pemilihan sampah dan cuci tangan kepada anak balita dan TK.

Dalam pencegahan stunting ini perlu sekali diperhatikan baik dari segi gizi maupun lingkungan yang memadai, karena masih tidak bersih dan cenderung membawa penyakit fatal terlebih penyakit pencemaran yang dapat merusak gizi yang sudah dikonsumsi, perlu penekanan kepada calon pengantin (Catin), Ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak-anak, untuk menjaga pola makanan yang bergizi, peningkatan sanitasi yang baik berupa buang sampah yang baik, cuci tangan dan banyak sekali kegiatan untuk menjaga lingkungan yang merupakan salah satu pencegahan stunting, karena penyebab yang paling besar terjadinya stunting adalah sanitasi dan pola konsumsi makanan yang kurang bergizi.

BIBLIOGRAFI

- A Asrina, A. Asrina. (2020). *PERBANDINGAN KADAR PROSTAGLANDIN E2 (PGE2) DAN B-ENDORFIN PADA REMAJA DENGAN DISMENORE PRIMER DENGAN DAN TANPA HIDROTERAPI HANGAT DAN DINGIN*. Universitas Hasanuddin.
- Anoegrajekti, Novi, & Attas, Siti Gomo. (2021). Peran Bahasa Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Analisis Wacana Kritis Pada Laman kemkes. go. id. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni, 1*, 210–218.
- Arsyati, Asri Masitha. (2019). Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182–190.
- Handayani, Diah, Hadi, Dwi Rendra, Isbaniah, Fathiyah, Burhan, Erlina, & Agustin, Heidy. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Herlina, Herlina, & Suherman, Maman. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Jahriani, Nani, Sulaiman, Sulaiman, & Fajrillah, Fajrillah. (2021). Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Pemeriksaan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywaa. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Marta, Auradian, Purba, Crisnova Genesis, Putri, Mutiara Cahyani, Saulina, Nora, Elvina, Nabila Putri, Maulina, Nanda, Permai, Putri, Ikhsan, Rafli Nur, Ramadhan, Riyanto Amsrof, & Safira, Sonia. (2022). INOVASI MAHASISWA KUKERTA UNRI 2022 DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KAMPUNG KB RW 08 KELURAHAN TANGKERANG BARAT. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 66–75.
- Mubasyiroh, Laelatul, & Aya, Ziyadatul Chusna. (2018). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/Golden Period Dengan Status Gizi Balita di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

- Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(1), 18–27.
- Rivandi, Janis, & Yonata, Ade. (2015). Hubungan diabetes melitus dengan kejadian gagal ginjal kronik. *Jurnal Majority*, 4(9), 27–34.
- Setiyaningsih, Riyani, Alfiah, Siti, Garjito, T. W. A., & Heriyanto, Bambang. (2015). Assesment penyakit tular vektor malaria di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehat*, 25(2), 1–6.
- Teja, Kavalipurapu Venkata, & Ramesh, Sindhu. (2019). Shape optimal and clean more. *Saudi Endodontic Journal*, 9(3), 235.
- Vermarina, Nuha. (2022). *PENGARUH ENDORPHIN MASSAGE TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PADA MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.